

Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakteristik Siswa-Siswi Di SDIT Daarul Fikri Cendekia Kota Sorong

Ulma Silmi Kaffah

Institut Agama Islam Negeri Sorong
ulmasillmi@gmail.com

Bagas Hadi Anafi

Institut Agama Islam Negeri Sorong
bagascakep22@gmail.com

Dewi Shafitri

Institut Agama Islam Negeri Sorong
saditridewiss77@gmail.com

ABSTRAK : Penulisan artikel ilmiah ini bertujuan untuk menceritakan dan menggambarkan pengimplementasian nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan karakteristik siswa-siswi di SDIT Daarul Fikri Cendekia Kota Sorong. Penelitian ini menggunakan teknik penulisan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan subjek penelitian yaitu warga sekolah diantaranya kepala sekolah, guru wali kelas, dan siswa-siswi di SDIT Daarul Fikri Cendekia Kota Sorong. Teknik pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan hasil dari data observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggambarkan pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter Islam dengan melihat upaya pembentukan karakteristik kepada siswa-siswi oleh guru yang memiliki didedikasi tinggi terhadap komitmen yang dibangun oleh kepala sekolah sehingga tujuan dalam pengimplementasian pendidikan karakter Islam terhadap siswa-siswi terjalin dengan baik dan tepat sasaran. Komitmen inilah yang kemudian dapat mengimplementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan karakteristik siswa-siswi melalui rutinitas kegiatan harian siswa-siswi di sekolah seperti sholat berjamaah yang dipimpin langsung oleh teman sebaya dengan

bantuan berupa pengawasan guru, kajian jum'at pagi yang dibawakan oleh guru dengan tema yang berkaitan dengan pembangunan karakter seorang muslim yang sedang menuntut ilmu, hafalan Al-Qur'an, berdo'a sebelum dan sesudah belajar, pengecekan kuku di hari jum'at. Disamping pengimplementasian nilai-nilai pendidikan Islam

Kata kunci: Pendidikan, Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam, Pembentukan karakteristik siswa

PENDAHULUAN

Dalam upaya menyiapkan peserta didik tidak hanya berupa tiga hal tersebut, ada hal lain yang perlu disiapkan oleh guru dalam menudukung tumbuh kembang peserta didik, Salah satu factor pendukungnya ialah menanamkan pendidikan karakter Islami pada siswa. Karakter pada siswa sangatlah penting ditanam sejak dini, Hal ini akan lebih mudah dikarenakan pada masa itu dapat dikatakan seseorang sedang menjalani masa awal pertumbuhan. Seperti sebuah kalimat tentang Ilmu¹ “Belajar di waktu kecil itu bagaikan mengukir di atas batu” yang artinya menanamkan karakter siswa dan membiasakannya diusia Sekolah Dasar akan lebih mudah untuk membentuk sebuah karakter yang diinginkan oleh guru. Karakter yang dimaksud sangatlah universal namun yang akan dibahas disini ialah karakteristik Islami, Karakteristik Islami adalah karakter yang diteladani oleh umat nabi Muhammad SAW, salah satunya yang dapat disesuaikan dengan pendidikan karakteristik siswa di Sekolah Dasar adalah 1. berusaha menjaga hubungannya dengan Allah, 2. selalu memuliakan orangtua, 3. menghormati orang lain, 4. menghargai sesama, dan 5. menjaga hubungan dengan makhluk Allah yang lain. Kelima hal tadi tentu tidak semata-mata langsung dimiliki oleh siswa sebelumnya.,Inilah yang akan menjadi tugas utama guru selain memberi pendidikan berupa materi pembelajaran pada siswanya. ²disebutkan pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses belajar agar peserta

¹ Dadan Nugraha and others, ‘Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Kewirausahaan Di Sekolah Dasa’, *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 6754–62.

² Fauqa Nuri Ichsan, ‘Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum’, *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13.2 (2021), 281–300.

didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Salah satunya disebutkan tentang kepribadian siswa, kepribadian menurut³, maksudnya adalah kedua hal ini (jasad dan roh) merupakan komponen yang disebut manusia, tidak dapat dipisahkan karena apabila roh tanpa jasad dipisahkan maka hilanglah sebutan manusia. Disamping itu kepribadian dapat diartikan salah satunya sebagai: 1. Keterampilan atau kecakapan social, 2. Kesan yang paling menonjol, yang ditunjukkan seseorang terhadap orang lain (seperti seseorang yang dikesankan sebagai orang yang agresif atau pendiam). Berkaitan dengan pembentukan karakter siswa SDIT Daarul Fikri Cendekia Kota Sorong yang memiliki ciri khas berbeda dari sekolah lain yaitu karakteristik siswa-siswinya. Ciri khas karakteristik tersebut ialah karakter yang ditanamkan oleh guru kepada siswa-siswanya di sekolah. Pernyataan ini didapatkan dengan melakukan penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan siswa-siswi selama di Sekolah oleh peneliti langsung di lapangan. Penelitian dilakukan dengan harapan menjadi sebuah motivasi pada dunia pendidikan terkhususnya pada Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil observasi di SDIT Daarul Fikri Cendekia, Pengimplemtasian Nilai-nilai Pendidikan Karakter Islam kepada siswa-siswi dengan tujuan yaitu membentuk karakter seorang muslim yang diridloi Allah SWT.⁴ Sebagaimana menurut para ahli tentang pengimplementasian Pendidikan Karakter Islami pada usia dini, Pengimplemtasian nilai-nilai pendidikan karakter Islami diupayakan oleh orangtua murid di sekolah yakni guru,⁵ dengan usaha yang secara terus-menerus dan berulang-ulang di tanamkan oleh guru melalui dicontohkan, pesan, hingga peringatan yang

³ Mulyadi Mulyadi, 'Hakikat Manusia Dalam Pandangan Islam', *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3.1 (2017), 29–38.

⁴ Kristiana Maryani, 'Penilaian Dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran Di Rumah Di Masa Pandemi Covid-19', *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.2 (2020), 41–52.

⁵ Aiman Faiz, Anis Pratama, and Imas Kurniawaty, 'Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Program Guru Penggerak Pada Modul 2.1', *Jurnal Basicedu*, 6.2 (2022), 2846–53.

disampaikan kepada siswa yang kemudian dinilai dari perubahan sikap siswa menjadi lebih baik. ⁶Perubahan ini tidak secara keseluruhan sesuai dengan yang diharapkan, dari beberapa kasus ada siswa yang masih berperilaku sama yang menunjukkan kurang terpuji, namun hal ini tetap saja dilakukan secara konsisten. Siswa yang bersikap kurang terpuji akan langsung mendapatkan teguran oleh guru dan wali kelasnya, jika dirasa keterlaluhan maka guru akan memanggil orangtua/wali siswa dan memberikan pemahaman secara rinci terkait permasalahan lalu akan diberi sanksi yang sesuai dengan beratnya permasalahan tersebut. Sebelum memutuskan pemanggilan orangtua/wali guru terlebih dahulu membahas dalam rapat mingguan kepada kepala sekolah dan guru lainnya sehingga hasil rapat yang menjadi putusan akhir, Hal ini lah yang membedakan dalam setiap pengambilan tindakan dari sekolah pada umumnya.

Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter Islami selanjutnya yang tertanam dalam karakter siswa-siswi SDIT Daarul Fikri salah satunya adalah kesadaran tentang tanggung jawab dan hak mereka sebagai murid (siswa-siswi), kesadaran yang dimaksudkan adalah nilai-nilai keislaman yang melekat pada masing-masing siswa-siswinya yaitu bersikap sopan santun, mengucapkan salam dengan ramah, dan menghormati apa yang diperintahkan gurunya. Menghormati yang dimaksud disini adalah mengindahkan apa yang diperintahkan guru dan menjauhi larangan guru meski tidak secara langsung namun jika dibandingkan dengan siswa-siswi yang tidak mendapatkan penanaman implementasi pendidikan islami sangat jauh berbeda.

Pembentukan karakter siswa-siswi di SDIT Daarul Fikri peneliti menemukan beberapa factor yang dilakukan yang ditanamkan secara berulang dan terus-menerus kepada siswa-siswi oleh guru-gurunya, hal ini dilakukan atas keinginan dan dukungan penuh oleh kepala sekolah, yang kemudian didedikasi oleh guru-guru. Tidak hanya itu, Hal ini dibuktikan dengan mengadakan rapat guru dua kali seminggu secara rutin sebagai bahan evaluasi serta menjadi wadah dalam menyusun perencanaan pendidikan bersama-sama antara kepala

⁶ Firdaus Daud, 'Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 19.2 (2012), 243–55.

sekolah dan guru-guru di SDIT Daarul Fikri Cendekia Kota Sorong. Rutinitas mingguan yang berupa rapat anatar guru akan di simpulkan dan disampaikan oleh kepala sekolah pada rutinitas sekolah yaitu apel pagi di hari senin yang dihadiri oleh seluruh warga sekolah secara wajib. Kegiata apel senin adalah waktu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan rencana yang sudah disepakati bersama oleh kepala sekolah dan guru saat rapat sebelumnya, Hasil dari rapat tersebut salah satunya adalah dalam pembentukan karakter sehingga dibuat menjadi peraturan yang harus dan wajib diindahkan oleh setiap warga sekolah, tidak hanya warga sekolah orangtua/wali siswa pun diminta untuk memiiki rasa tanggung jawab dalam mendukung peraturan sekolah dengan tujuan pembentukan karakteristik pada siswa-siswi ketika berada di rumah, dengan demikian siswa-siswa akan terus berada dalam pengawasan meskipun diluar jam sekolah. Dukungan ini berupa pengawasan oleh orang tua/wali tentang rutinitas ibadah, akhlak kepada orangtua, dan waktu belajar anak ketika di berada rumah. Pengawasan oleh orangtua/wali dirasakan sangat membantu proses pembentukan karakteristik siswa-siswi karena tidak hanya sekolah namun kerja sama antara sekolah dan orangtua/wali menjadi efektif dalam rangka mencapai tujuan tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode yang dimabil menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung oleh peneliti dilapangan kepada narasumber terkait. Proses penelitian dilakukan dalam durasi waktu tiga bulan sehingga penelitian menjadi akurat sesuai fakta lapangan. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif peneliti melakukan riset dengan sangat hati-hati, riset dilakukan melalui terjun langsung dan berbaur secara langsung dengan subjek penelitian yakni kepala sekolah, guru-guru, dan siswa-siswa di sekolah tempat penelitian yang kemudian ditungkakan dalam gaya penulisan berupa artikel ilmiah.

Tujuan dari pada penelitian ini yakni menceritakan dan menggambarkan pengimplementasian pendidikan karakter Islam siswa-siswi di SDIT Daarul Fikri Cendekia Kota Sorong,

Penggambaran tersebut memiliki harapan agar pembaca dapat termotivasi oleh pendidikan karakter yang diterapkan kepada siswa-siswi sekolah tersebut.

Pengimplementasi nilai-nilai pendidikan karakter Islami kepada isiwa-siswi SDIT dengan berperilaku sopan terhadap orang yang lebih tua, seperti ketika siswa sampai di sekolah akan ada beberapa guru yang piket berjaga di depan gerbang sekolah dan menyapa murid dengan memberi salam kemudian murid akan bersalaman kepada orangtua/wali yang mengantar kemudian lalu bersalaman kepada guru dan guru menanyakan tentang kabar murid tersebut. Kegiatan ini akan menjadi awal dalam membangun semangat murid dalam menjalani rutinitas kegiatan selama di sekolah. Selain itu ada juga rutinitas lain yaitu murid diajak untuk peduli dengan kebersihan lingkungan sekolah, tidak hanya murid yang piket saja tetapi semua murid yang ketika disekitar nya terdapat sampah atau kotoran akan diarahkan oleh guru untuk peduli dengan membersihkan area tersebut. Jika terdapat murid yang melakukan tindakan tidak terpuji seperti mengolok-olok teman sebayanya, berkelahi, atau berperilaku tidak sopan terhadap guru, guru langsung menegur murid tersebut dengan bahasa yang memahami sehingga murid menjadi sangat diperhatikan ketika berada di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan hasil penelitian yang didapatkan langsung di lapangan tentang Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Islam SDIT Daarul Fikri Cendekia Kota Sorong, Peneliti mendapat bahwa penelitian terbagi menjadi dua aspek yaitu gambaran implementasi nilai-nilai pendidikan Islam pada siswa-siswi dan pembentukan karakteristik pada siswa-siswi oleh kepala sekolah dan guru.

1. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Islam SDIT Daarul fikri Cendekia

a. Program/Kegiatan Sholat berjama'ah

Program/kegiatan yang berupa pengimplemetasian nila-nilai pendidikan karakter Islam terkhususnya pada siswa-siswi yaitu mewajibkan sholat berjama'ah Dzuhur. Sholat

berjamaah dibagi menjadi 2 kriteria, pertama yaitu kelas 1 dan 2 yang berlokasi di dalam kelas yakni area sekolah dan dipimpin langsung dengan sesama siswa melalui pengawasa guru. Kemudian kelas 3,4,5 dan 6 yang bertempat di masjid dekat sekolah yaitu masjid Baiturrahman dengan bergabung dengan jamaah masjid dengan pengawasan guru tentunya.⁷

b. Program/Kegiatan Kajian jum'at pagi

Kajian jum'at pagi yang dilakukan setelah sholat dluha berjamaah kemudian diisi oleh guru dengan mengangkat tema yang berkaitan dengan pembangunan karakter seorang muslim dan membangun semangat belajar siswa-siswi sehingga menjadi motivasi belajar siswa-siswi.

c. Program/Keiatan Hafalan Al-Qur'an

Program hafalan Al-Qur'an ini masuk pada muatan mata pelajaran. Salah satu yang membedakan SDIT Daarul Fikri Cendekia dengan Sekolah Dasar Islam Terpadu lainnya yang berada di Kota Sorong khususnya yaitu Al-Qur'an nya sehingga ini menjadi perhatian oleh sekolah dengan membuat buku prestasi siswa agar menjadi tinjauan prestasi Al-Qur'an antara guru dan orangtua. Program ini menjadi sangat menarik karena siswa-siswi dengan usia belajar sekolah dasar memiliki langkah awal dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an lebih unggul dari siswa lainnya yang juga menduduki level kelas yang sama diluar.

d. Program/Kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah belajar

Kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah belajar menjadi pengimplementasian nilai-nilai pendidikan Islam terhadap siswa-siswi dengan melibatkan tuhan dalam melakukan setiap kegiatan. Berdo'a merupakan perantara hubungan antara tuhan dan hambanya, semakin dekat hubungan antara tuhan dan hambanya, semakin sering pula do'a itu

⁷ Toni Ardi Rafsanjani and Muhammad Abdur Razaq, 'Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara', *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 2019, 16–29.

terpanjatkan. Kegiatan tersebut juga bagian dari yang dimaksudkan⁸ yakni berdo'a sebelum dan sesudah belajar.

e. Program/Kegiatan Jum'at bersih

Jum'at bersih yang dimaksudkan adalah pengecekan kuku setiap siswa-siswi oleh guru yang dilakukan pada hari jum'at pagi, Kegiatan ini menjadi pembiasaan tentang menjaga kebersihan dan menanamkan nilai pendidikan Islam tentang sunnahnya memotong kuku di hari jum'at.

2. Pembentukan Karakteristik Siswa-siswi SDIT Daarul Fikri Cendekia Kota Sorong

Pembentukan karakteristik siswa-siswi yang ditanam oleh guru diantaranya:

- a. Menyapa dan memberi salam**
- b. Pengecekan buku penghubung orangtua**
- c. Pengecekan buku prestasi siswa**
- d. Bertanggung jawab atas kebersihan kelas dan area sekitar**
- e. Bertanggung jawab dengan benda pribadi dan milik sekolah**
- f. Berpakaian sopan dan rapi sesuai jadwal yang ditentukan sekolah**
- g. Disiplin atas waktu kegiatan selama jam sekolah**

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disimpulkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Impelementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam pembentukan karakter siswa-siswi dengan penanaman dan pembiasaan melalui rutinitas kegiatan sekolah dengan dedikasi guru yang dibangun oleh kepala sekolah kemudian mengajak orangtua/wali dalam mendukung pembentukan karakteristik siswa-siswi.

⁸ Dahlan Muchtar and Aisyah Suryani, 'Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3.2 (2019), 50–57.

DAFTAR PUSTAKA

- Daud, Firdaus, 'Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 19.2 (2012), 243–55
- Faiz, Aiman, Anis Pratama, and Imas Kurniawaty, 'Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Program Guru Penggerak Pada Modul 2.1', *Jurnal Basicedu*, 6.2 (2022), 2846–53
- Ichsan, Fauqa Nuri, 'Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum', *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13.2 (2021), 281–300
- Maryani, Kristiana, 'Penilaian Dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran Di Rumah Di Masa Pandemi Covid-19', *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.2 (2020), 41–52
- Muchtar, Dahlan, and Aisyah Suryani, 'Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3.2 (2019), 50–57
- Mulyadi, Mulyadi, 'Hakikat Manusia Dalam Pandangan Islam', *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3.1 (2017), 29–38
- Nugraha, Dadan, Meida Arriwani Wulandari, Epa Yuningsih, and Novi Setiani, 'Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Kewirausahaan Di Sekolah Dasa', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 6754–62
- Rafsanjani, Toni Ardi, and Muhammad Abdur Razaq, 'Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara', *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 2019, 16–29